

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Bab IV ini, pembahasan akan difokuskan pada pelaksanaan dan analisis proyek yang akan dijelaskan gambaran umum permasalahan, analisis masalah, pembahasan hasil produksi proyek, kendala pengkaryaan, dan tinjauan klien.

4.1. Gambaran Umum Permasalahan

Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Jawa Tengah atau yang biasa dikenal dengan singkatan Disporapar merupakan lembaga pemerintahan yang bergerak di bidang keolahragaan, kepemudaan, dan pariwisata. Saat ini, Disporapar memiliki kepentingan untuk memenuhi kebutuhan para wisatawan mancanegara khususnya informasi pariwisata Jawa Tengah dengan mengembangkan sistem informasi yang mudah diakses dan dipahami. Namun, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, penulis mengidentifikasi bawah salah satu masalah utama Disporapar adalah keberadaan media informasi masih belum memenuhi standar informasi dan kebutuhan wisatawan mancanegara. Oleh karena itu, Disporapar perlu menghadirkan inovasi media informasi yang relevan dan efektif untuk meningkatkan pengalaman wisata sekaligus mempromosikan wisata Jawa Tengah berupa Pocket Book Pariwisata Jawa Tengah. Pocket book tersebut nantinya dikemas menggunakan dua bahasa internasional dan berisi segala informasi penting terkait destinasi terkait.

4.2. Analisis Masalah

Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Jawa Tengah memainkan peran strategis dalam pengembangan dan penerapan media informasi fisik maupun digital di wilayah Jawa Tengah. Sebagai lembaga yang memiliki potensi besar bagi Indonesia untuk menjaga reputasi melalui pariwisata, Disporapar memiliki kapasitas untuk memperluas pengetahuan dan memberikan kontribusi berarti melalui inovasi. Untuk mencapai tujuan ini secara efektif, dinas perlu mengatasi kendala komunikasi dan meningkatkan visibilitasnya di mata wisatawan mancanegara. Salah satu cara yang

dapat dilakukan adalah melalui pembuatan buku saku pariwisata yang tidak hanya menarik, tetapi juga berfungsi sebagai buku panduan pariwisata yang efektif dan informatif.

Dengan produksi yang baik, buku saku pariwisata ini dapat menarik perhatian, meningkatkan pemahaman, dan menyampaikan pesan dinas dengan jelas dan efektif. Selain itu, buku saku pariwisata yang dibuat dengan baik juga akan mendukung upaya branding, memperkuat citra positif Disporapar, serta meningkatkan kepuasan dan loyalitas wisatawan mancanegara terhadap destinasi wisata di Jawa Tengah.

4.3. Proses Pengkaryaan dan Pembahasan Hasil

Pada proses pembuatan pocket book ini, penulis melakukan beberapa penyesuaian dalam tiga tahap yaitu pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Penyesuaian yang dilakukan didasari oleh berbagai faktor seperti tinjauan dari klien yaitu Disporapar, kondisi lapangan, dan beberapa masukan dari dosen pembimbing hingga dosen penguji.

4.3.1. Pra Produksi

Pada tahap pra-produksi, penulis melakukan beberapa proses penting, antara lain sebagai berikut:

1. Penentuan Konsep

Selama proses pengkaryaan, konsistensi konsep dan ide tetap menjadi prioritas, dengan identitas Disporapar Jawa Tengah dan karakteristik Jawa Tengah sebagai landasan utama dalam desain. Pemilihan lima destinasi unggulan, tipografi, elemen, dan warna tidak mengalami perubahan signifikan, sehingga keseluruhan desain tetap kohesif dan selaras dengan tema yang diusung. Selain itu, penggunaan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dalam penulisan tetap dipertahankan untuk memastikan bahwa pocket book ini dapat dengan mudah dipahami oleh wisatawan internasional, sehingga meningkatkan efektivitasnya sebagai panduan pariwisata yang informatif dan mudah digunakan.

2. Perencanaan

Proses perencanaan pocket book pariwisata ini berlangsung sesuai dengan konsep awal yang diusung, dengan tetap mempertahankan elemen-elemen penting seperti pemilihan lima destinasi unggulan, penggunaan dua bahasa internasional, integrasi barcode untuk mengakses video, dan penyertaan foto-foto destinasi sebagai visual pendukung untuk memenuhi standar penyediaan informasi dari Disporapar Jawa Tengah dan kebutuhan target audiens. Dalam hal desain visual, pemilihan warna dasar tetap dengan karakteristik Disporapar dan Jawa Tengah, sehingga menciptakan identitas yang kuat dan konsisten. Meskipun sebagian besar elemen tetap tidak berubah, terdapat penyesuaian pada isi materi pocket book, yaitu dengan penghapusan daftar kuliner dan hotel di setiap destinasi terkait, guna meningkatkan fokus dan relevansi informasi yang disajikan.

Dalam tahap perencanaan, hasil desain pocket book yang telah dibuat oleh penulis kemudian diperiksa dan dievaluasi oleh pihak Disporapar Jawa Tengah. Berdasarkan evaluasi ini, terdapat beberapa perubahan yang dilakukan, salah satunya adalah penghapusan daftar kuliner dan hotel di setiap destinasi terkait. Perubahan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan relevansi informasi yang disajikan dalam pocket book, sehingga pembaca dapat lebih mudah mengakses informasi yang relevan dan akurat. Berikut adalah perbandingan antara konsep awal dan konsep akhir pocket book yang dihasilkan setelah proses evaluasi dan perubahan:

Tabel 4. 1 Hasil Perbandingan Materi Pocket Book

Perbandingan Materi Awal dan Hasil Akhir	
Materi Awal	Hasil Akhir
• Menyajikan daftar kuliner di sekitar destinasi • Menyajikan daftar hotel di sekitar destinasi	• Tidak menyajikan daftar kuliner di sekitar destinasi • Tidak menyajikan daftar hotel di sekitar destinasi

4.3.2. Produksi

Dalam proses pengambilan gambar untuk buku saku sebagai bagian dari tugas akhir, penulis berhasil melakukan kontribusi signifikan melalui kolaborasi dengan dinas terkait. Kolaborasi ini memungkinkan penulis untuk mengunjungi beberapa destinasi tanpa menambah anggaran yang dilaporkan dalam tugas akhir. Dinas memfasilitasi kunjungan ini, sehingga penulis dapat mengumpulkan materi visual yang dibutuhkan tanpa beban biaya tambahan. Dengan demikian, kerja sama ini tidak hanya mendukung kelancaran proyek, tetapi juga mengoptimalkan sumber daya yang ada. Hasil dari kolaborasi ini adalah dokumentasi yang berkualitas untuk buku saku, yang menjadi bagian integral dari tugas akhir penulis.

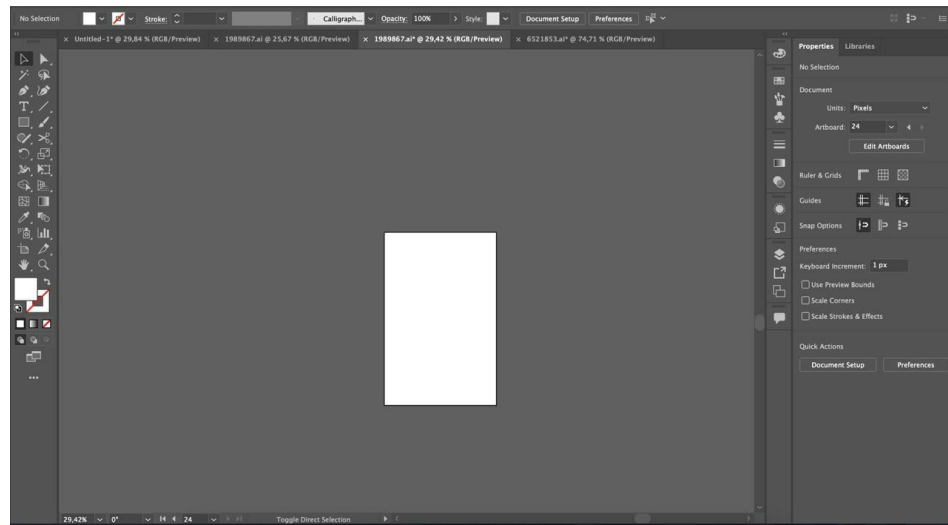
Penulis melakukan proses produksi dengan menyiapkan peralatan yang diperlukan untuk merancang desain buku saku, termasuk laptop, *smartphone*, dan aplikasi *editing*. Langkah awal sebelum mendesain adalah membuat *blank layout* untuk melakukan *brainstorming* dan menyusun desain yang efektif dan mudah dibaca oleh wisatawan mancanegara. *Blank layout* ini menjadi panduan umum untuk desain sebelum diterapkan pada desain *pocket book* yang asli. Selanjutnya, penulis mengaplikasikan desain dari *layout* ke dalam desain menggunakan aplikasi Adobe Illustrator untuk menciptakan desain yang lebih profesional dan sesuai dengan kebutuhan.

Setelah *layout* selesai dibuat, penulis melanjutkan dengan mengolah *layout* dengan mengedit dan menyempurnakan desain menggunakan aplikasi Adobe Illustrator. Penulis menggunakan Adobe Illustrator Premium untuk mendukung proses desain, karena aplikasi ini menawarkan fitur yang lebih lengkap dan variatif untuk menciptakan desain yang lebih profesional. Dalam proses mendesain *pocket book*, penulis menggabungkan beberapa elemen visual untuk menciptakan desain yang menarik dan harmonis. Desain ini merupakan perpaduan antara tipografi, elemen grafis, logo, dan gambar destinasi yang relevan. Sejak awal, penulis memilih palet warna yang terdiri dari warna biru (#071739, #4A6382, dan #A5B5C4), abu-abu (#CDD4DA dan #5C5C5C), coklat (#A68768, #E3C39D), dan putih (#FFFFFF).

Untuk tipografi, penulis menggunakan font Arial Black yang termasuk dalam kategori Sans Serif. Font ini memiliki gaya modern yang bersih dan tegas, tanpa adanya serifs atau garis-garis tambahan di ujung huruf-hurufnya, sehingga sangat cocok untuk desain modern dan kontemporer. Selain itu, penulis juga menambahkan sentuhan batik pada elemen desain untuk menyempurnakan tema tradisional Jawa Tengah. Hal ini memberikan kesan yang lebih autentik dan khas dengan budaya lokal, serta menambah nilai estetika pada desain *pocket book*.

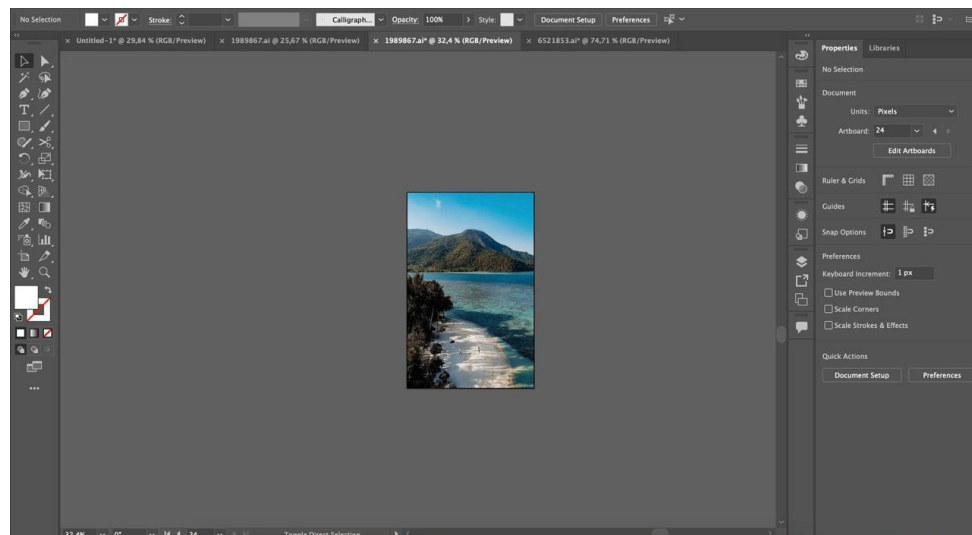
Berikut adalah contoh langkah-langkah yang penulis tempuh dalam proses desain *pocket book* melalui aplikasi Adobe Illustrator:

1. Tahap pertama, penulis menyiapkan kanvas kosong berbentuk persegi panjang dengan resolusi 1240x1748 piksel. Ukuran ini dipilih karena sangat sesuai dan fleksibel sebagai dasar untuk mendesain produk, serta menyediakan ruang yang cukup luas untuk menampung elemen-elemen desain yang ingin penulis tampilkan.



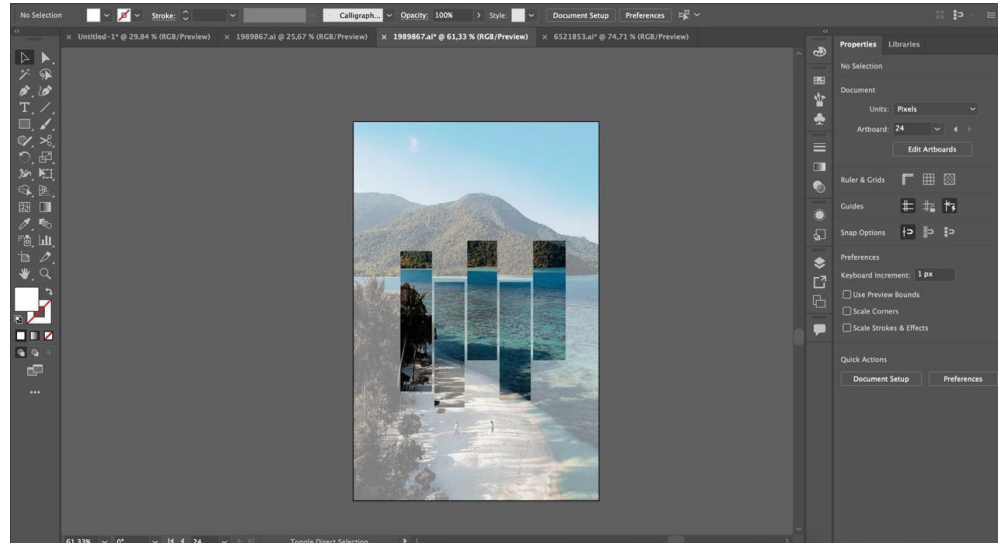
Gambar 4. 1 Mempersiapkan Kanvas Kosong Berbentuk Persegi Panjang

2. Tahap selanjutnya adalah penulis melakukan pencarian foto yang relevan dengan sketsa yang telah dibuat, untuk memperkuat visualisasi destinasi wisata di Jawa Tengah dalam desain pocket book.



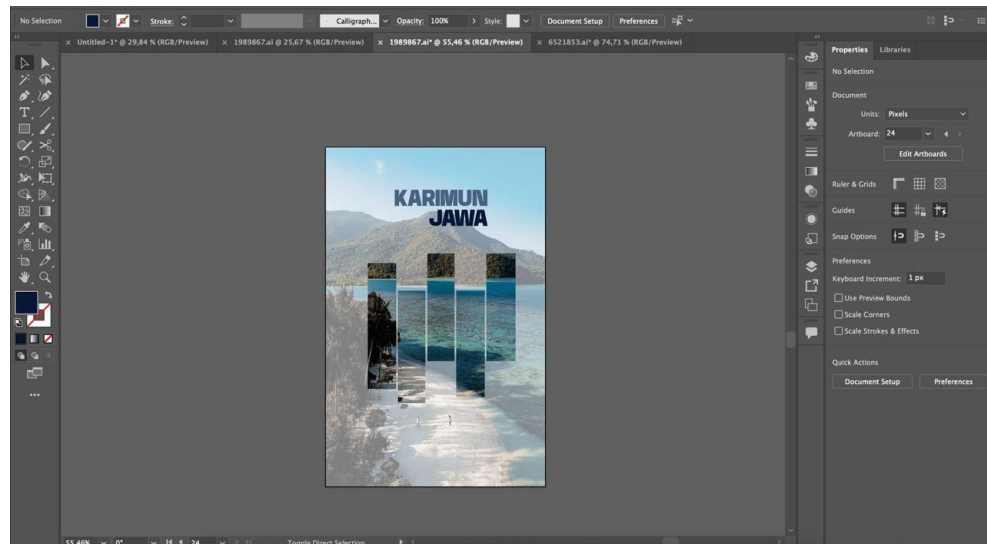
Gambar 4. 2 Mencari Gambar yang Sesuai dengan Konsep

3. Tahap ketiga, menggabungkan foto dengan elemen yang diperlukan menjadi satu rangkaian desain. Mengatur tata letak dan penggabungan antara foto dengan elemen, agar tetap menjaga estetika desain.



Gambar 4. 3 Menggabungkan Gambar dan Elemen yang Dipilih

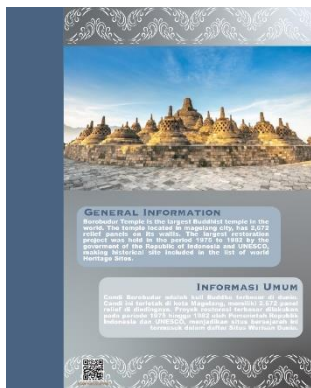
4. Tahap berikutnya adalah menyematkan desain yang telah dibuat dengan nama destinasi wisata. Hal ini dilakukan berulang di setiap pembagian halaman agar penulis dapat melihat gambaran kasar pada desain lainnya.

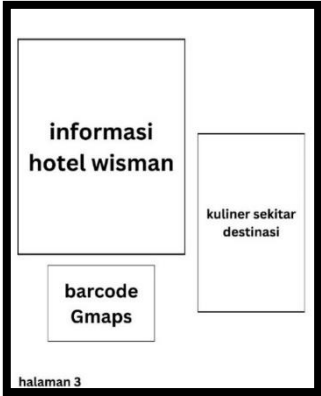
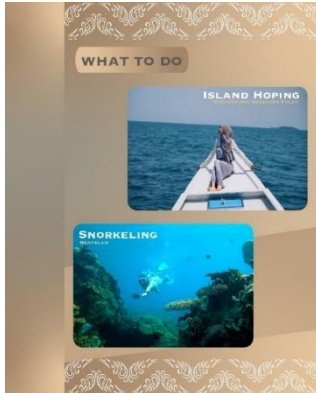
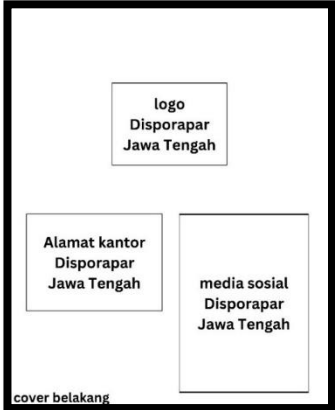


Gambar 4. 4 Contoh Desain Akhir

Dalam tahap produksi, penulis juga mempertimbangkan hasil evaluasi dari klien dan dosen pembimbing terkait desain *pocket book* yang telah dibuat oleh penulis, sehingga terdapat beberapa perbedaan antara kerangka yang telah dibuat dengan desain akhir *pocket book*. Perubahan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan relevansi informasi yang disajikan dalam *pocket book*, sehingga pembaca dapat lebih mudah mengakses informasi yang relevan dan akurat. Berikut adalah perbandingan antara konsep awal dan hasil akhir *pocket book* yang dihasilkan setelah proses evaluasi dan perubahan:

Tabel 4. 2 Perbandingan Hasil Desain Pocket Book

No.	Blank Layout	Desain	Keterangan
1.			Gambar destinasi berfokus satu destinasi saja.
2.			Nama destinasi tidak dicantumkan.

3.			Tidak ada perubahan.
4.			Perubahan materi dari informasi hotel dan kuliner menjadi rekomendasi kegiatan.
5.			Tidak ada perubahan.

4.3.3. Pasca Produksi

Pada tahap pasca produksi, penulis menyempurnakan tahap akhir produksi sesuai dengan perubahan dan arahan yang terjadi saat proses perencanaan dan produksi. Segala perubahan dan perbandingan yang telah diupayakan di tahap sebelumnya telah disempurnakan dan siap untuk diolah menjadi produk jadi. Berikut beberapa tahapan yang dilakukan penulis pada pasca produksi:

1. Cetak Pocket Book

Penulis mencetak *pocket book* berukuran A6 di atas kertas Book Paper 100-150 gsm untuk memastikan kualitas cetak yang baik. Proses finishing dilakukan dengan menggabungkan semua halaman *pocket book* menggunakan stapler di bagian tengah buku.

Dalam pelaksanaan proyek tugas akhir, terjadi perubahan signifikan dalam anggaran yang dialokasikan untuk pencetakan buku saku. Awalnya, direncanakan untuk mencetak 10 eksemplar dengan spesifikasi tertentu, namun kemudian dilakukan penambahan jumlah cetak menjadi 15 eksemplar. Selain itu, terdapat perubahan kualitas kertas yang digunakan, yang berdampak pada penyesuaian biaya produksi. Perubahan ini mengakibatkan adanya penyesuaian anggaran untuk mengakomodasi kebutuhan baru tersebut, sehingga mempengaruhi keseluruhan perencanaan keuangan proyek. Perubahan ini tetap dapat dikelola dengan baik untuk memastikan kualitas hasil akhir sesuai dengan standar yang diharapkan.

Selama proses produksi, terjadi perubahan signifikan pada rancangan anggaran yang disebabkan oleh penyesuaian jumlah kebutuhan cetak *pocket book* pariwisata. Perubahan ini muncul karena adanya ketidaksesuaian antara rencana awal penulis dan kebutuhan aktual klien. Sebagai respon terhadap perubahan ini, rancangan anggaran telah direvisi untuk mencerminkan kondisi terbaru dan memastikan bahwa alokasi dana sesuai dengan kebutuhan produksi yang telah diperbarui. Berikut adalah tabel anggaran

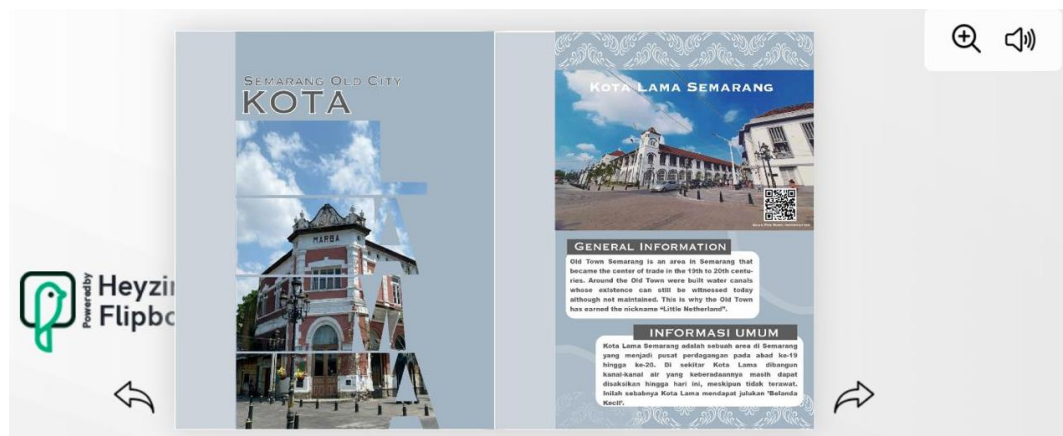
yang telah diperbarui untuk memberikan gambaran yang lebih akurat tentang alokasi dana:

Tabel 4. 3 Alokasi Biaya Produksi

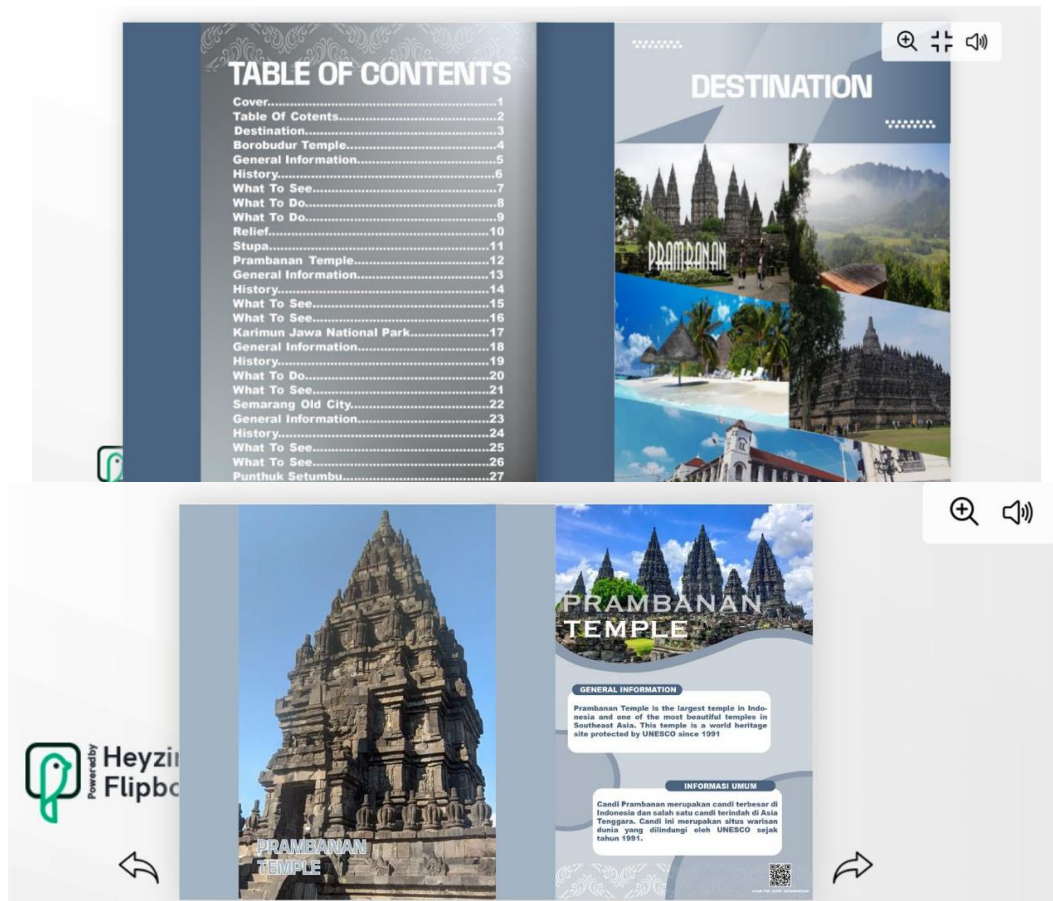
No.	Keterangan	Jumlah	Harga	Total Harga
1.	Cetak Buku Saku	15	35.000	525.000
2.	Langganan Adobe Illustrator	1	100.000	100.000
3.	Pengajuan HKI	1	200.000	200.000
Jumlah				825.000

4.4. Uji Coba Hasil Digital Pocket Book

Digital Pocket Book yang telah diunggah ke situs www.heyzine.com akan menjalani proses pengujian menyeluruh untuk memastikan bahwa tampilannya sesuai dengan desain yang diinginkan. Pengujian ini mencakup pengecekan detail, mulai dari memastikan tidak ada halaman yang tertukar, perubahan kualitas elemen yang digunakan, hingga gambaran realistis guna mengetahui tampilan *pocket book* yang akan disajikan nanti. perubahan posisi elemen yang tidak tepat, serta kesalahan lainnya yang dapat memengaruhi kualitas presentasi. Selama proses ini, setiap kesalahan atau ketidaksesuaian yang ditemukan akan dicatat secara sistematis dan diperbaiki dengan teliti untuk memastikan bahwa *pocket book* dapat diakses dengan mudah dan jelas oleh



pembaca. Dengan langkah ini, informasi yang disampaikan dalam *pocket book* dapat diterima dengan baik dan efektif.



Gambar 4. 5 Uji Coba Digital Pocket Book

4.5. Kendala Pengkaryaan

Selama proses produksi, penulis menghadapi beberapa kendala, tetapi dengan adanya strategi dan dukungan yang memadai, penulis dapat melewati tantangan tersebut. Berikut adalah beberapa kendala yang penulis alami:

1. Ketika desain telah dibuat, penulis mengalami kendala dalam mencari foto destinasi yang sesuai. Masalah ini dapat diatasi dengan bantuan klien yang

menyediakan *file* foto yang telah disesuaikan dengan destinasi yang ingin ditampilkan.

2. Selama proses produksi, penulis juga mengalami kesulitan dalam menyatukan konsep awal dengan konsep yang diinginkan oleh Dinas. Hal ini menyebabkan perubahan pada isi buku saku dan anggaran biaya yang telah dirancang sebelumnya, sehingga penulis perlu melakukan penyesuaian.
3. Pada proses pasca produksi, penulis mengalami beberapa kendala terkait kualitas hasil cetakan yang tidak konsisten. Hal ini berhasil dikendalikan dengan proses *trial and error* yang dilakukan oleh penulis hingga mendapatkan kualitas produk yang sesuai dengan kebutuhan.

4.6. Tinjauan Klien dan Target Audiens

Penulis melakukan pengujian dengan melibatkan tim internal Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Jawa Tengah, yang terdiri dari Ratri selaku staf Sarana dan Pemasaran dan beberapa staf lainnya. Penulis meminta mereka untuk memberikan ulasan dan *feedback* melalui Google Form tentang Pocket Book Pariwisata yang telah dibuat. Sebagai penanggung jawab Sarana dan Pemasaran, Ratri menuturkan bahwa *pocket book* yang dibuat oleh penulis sudah memenuhi ekspektasi untuk memberikan gambaran daya tarik wisata unggulan yang ada di Jawa Tengah. Selain itu, Ratri juga berpendapat bahwa *pocket book* yang telah dirancang dianggap berhasil sebagai salah satu media informasi karena isinya ringkas dan mudah dipahami, serta ukuran yang praktis dibawa.

Bagaimana tanggapan Anda terkait hasil akhir desain Pocket Book Pariwisata yang dibuat penulis?

1 jawaban

Pocket Books sudah baik dalam memberikan gambaran daya tarik wisata unggulan yang ada di Jawa Tengah.

Dari tanggapan tersebut, apakah penulis berhasil menciptakan inovasi media informasi sebagai salah satu alat bantu Turis Mancanegara? Jelaskan alasannya!

1 jawaban

Ya, karena isinya ringkas dan mudah dipahami, serta ukuran yang praktis dibawa.

Gambar 4. 6 Ulasan dari Klien

Dalam rangka meningkatkan kualitas *pocket book*, penulis tidak hanya melakukan evaluasi internal, tetapi juga membuka kesempatan bagi publik untuk memberikan pendapat melalui wawancara langsung. Wawancara ini dilakukan dengan target audiens yang sesuai dengan kebutuhan Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Jawa Tengah, yaitu wisatawan asing berusia 30-50 tahun. Berikut adalah tanggapan mereka tentang pocket book yang telah disusun oleh penulis:

1. Nama : Josh
 - Asal : Germany
 - Usia : 41 tahun
 - Jawaban : *“As a solo traveler, I find this book to be incredibly useful, offering a wide range of exciting travel recommendations and highlighting the hidden gems that can be discovered at each location.”*
- “Untuk tipe turis single traveler seperti saya, buku ini sangat bermanfaat, karena buku ini memiliki banyak referensi wisata yang menarik dan ternyata ada banyak hal unik yang bisa kita lakukan di setiap destinasi.”

2. Nama : Robert
Asal : USA
Usia : 34 tahun
Jawaban : *"I love this book! Despite its small size, it's perfect for tourists who are unfamiliar with destinations in Indonesia. It's easy to carry and packed with a wide range of useful information."*
"Saya suka buku ini, walaupun kecil tapi sangat cocok untuk turis yang gatau tujuan wisata di Indonesia, karena mudah dibawa dan memiliki isi yang beragam."
3. Nama : Ashley
Asal : USA
Usia : 31 tahun
Jawaban : *"This is a unique travel guide that I've never seen before. In my opinion, it would be fantastic if it could be made available to all tourists who visit Indonesia."*
"Saya belum pernah menemukan buku panduan seperti ini, tapi menurut saya akan lebih bagus jika buku ini bisa di distribusi ke setiap turis yang berkunjung ke Indonesia."
4. Nama : Trent
Asal : England
Usia : 43 tahun
Jawaban : *"This book is super portable and perfect for me to bring along to historical sites. It's really handy to have all the info in one place."*
"Buku ini sangat efektif untuk dibawa ke mana saja, terkhusus untuk saya yang berkunjung ke tempat-tempat bersejarah."
5. Nama : Mason
Asal : Germany
Usia : 37 tahun

Jawaban : *"I think this book is a game-changer for tourists! Not only does it provide valuable information and historical context, but it also offers easy access to Google Maps through the barcode feature. I think this book could be the best guidebook I've ever had!"*

“Saya rasa buku ini sangat membantu turis untuk berwisata, selain informasi, sejarah, dan lainnya, buku ini juga membantu memberikan akses berupa *gmaps* melalui *barcode*. Buku ini mungkin saja menjadi pendamping perjalanan terbaik saya di Indonesia.”

6. Nama : Ethan
Asal : USA
Usia : 33 tahun
Jawaban : *"I'm impressed with this Central Java pocket book. The barcode video feature provides easy access to detailed information about destinations."*

“Saya sangat terpuakau dengan pocket book pariwisata unggulan Jawa Tengah ini. Fitur barcode video yang dapat diakses melalui gadget sangat membantu saya untuk dapat informasi lebih detail tentang destinasi.”

7. Nama : Vicy
Asal : USA
Usia : 31 tahun
Jawaban : *"I love how this pocket book presents historical information about each destination. This way, I can understand the background and meaning of each place I visit."*

“Saya suka bagaimana pocket book ini menyajikan informasi sejarah tentang setiap destinasi. Saya dapat memahami latar belakang dan makna dari setiap tempat yang dikunjungi.”

8. Nama : Toby
Asal : Germany
Usia : 42 tahun
Jawaban : *“This pocket book is very useful for tourists like me who want to explore the beauty of Central Java. Its compact size makes it easy to carry, and with the barcode video and rich information, I can get more detailed and interesting information about the top destinations in this province.”*

“Pocket book ini sangat berguna bagi wisatawan yang ingin menjelajahi keindahan Jawa Tengah seperti saya. Ukurannya pas untuk dibawa dan lengkap dengan barcode video dan informasi yang kaya, saya dapat memperoleh informasi yang lebih detail dan menarik tentang destinasi unggulan di provinsi ini.”

9. Nama : Fred
Asal : USA
Usia : 38 tahun
Jawaban : *“I highly recommend this pocket book to anyone who wants to visit Central Java. This pocket book can be a very useful guide for tourists who want to get more detailed information about the top destinations in this province.”*

“Saya merekomendasikan pocket book ini kepada siapa saja yang ingin mengunjungi Jawa Tengah. Pocket book ini dapat

menjadi panduan yang sangat berguna bagi wisatawan yang ingin memperoleh informasi yang lebih detail tentang destinasi unggulan di provinsi ini.”

10. Nama : Zoey
Asal : Canada
Usia : 30 tahun
Jawaban : *“I’m very satisfied with the result of this Central Java tourism pocket book. This pocket book not only presents top destinations in Central Java, but also comes with rich information and advanced technology.”*

“Saya sangat puas dengan hasil pocket book pariwisata unggulan Jawa Tengah ini. Pocket book ini tidak hanya menyajikan destinasi unggulan di Jawa Tengah, tetapi juga dilengkapi dengan informasi yang kaya dan teknologi yang canggih.”

Ulasan ini memberikan penulis *feedback* yang berharga sebagai tolak ukur keberhasilan proyek. Selain itu, ulasan dari klien dan target audiens memperkuat kepercayaan bahwa Pocket Book Pariwisata Destinasi Unggulan Jawa Tengah dapat digunakan secara efektif dan bermanfaat sebagai media informasi Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Jawa Tengah.